

# Dukungan Sosial Dengan *Flow Akademik (FA)* Pada Mahasiswa Semester 4 Di Jurusan FMIPA Biologi Universitas Lampung

Oleh:

Dra.Dwi Nastiti,M.Si.

Nofi Lina / 172030100026/12/A1

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
Agustus 2023**

## ***Abstract***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan flow akademik pada mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2021-2022 jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dan flow akademik yang disusun dengan model skala likert. Analisis datanya menggunakan uji korelasi dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi  $r = 0.265$  (sig.  $0.019 < 0.05$ ), yang menunjukkan hipotesis diterima.

# Pendahuluan

Dampak pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Salah satunya berpengaruh pada proses pembelajaran yang tidak lagi secara luring tetapi dilakukan secara daring. Pembelajaran di tengah pandemi harus dilakukan secara daring sebagaimana amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 . Mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung harus menguasai prinsip-prinsip biologi, memiliki kemampuan mengaplikasikan biologi dalam berbagai bidang, kepemimpinan, penelitian dasar dan pengembangan Biologi. Akan tetapi pasca pandemi sudah barang tentu terdapat *gap* pembelajaran yang dilalui tidak optimal saat pandemi akibat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

*Flow* akademik adalah keadaan di mana individu merasa nyaman, fokus penuh, dan termotivasi untuk mengikuti aktivitas dan menyelesaikan tugas akademik . Hasil penelitian terdahulu oleh Prihandrijani tentang kondisi FA pada mahasiswa sebanyak 7-10 mahasiswa menunjukkan ada mahasiswa yang mengobrol dengan temannya, dan 3-5 mahasiswa mengerjakan tugas pelajaran lain, dan pada saat guru menegur hanya beberapa mahasiswa yang menyadari kesalahannya, ada juga mahasiswa yang tidak memperdulikan. Gambaran tersebut menerangkan mahasiswa belum semua memiliki atau belum mengalami *flow* akademik . Kondisi FA dapat tercapai jika didukung oleh sejumlah faktor yakni keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (*student engagement*), mahasiswa mampu menghargai peran dirinya (*self esteem*), mahasiswa yakin dengan kemampuannya (*self efficacy*), dukungan semua pihak pada proses dan upaya pembelajaran mahasiswa untuk meraih kesuksesan (*social support*)

Dukungan sosial adalah bantuan atau dukungan nyata atau tidak berwujud yang diberikan oleh orang-orang terdekat untuk membantu individu menghadapi kesulitannya, sehingga memiliki dampak emosional dan perilaku. Individu yang merasa mendapat dukungan sosial merasa senang dan lega karena mendapatkan sesuatu yang sangat dibutuhkannya berupa nasihat, inspirasi atau perhatian sehingga tidak merasa terabaikan dan mencari jalan keluar ketika muncul masalah.

Terdapat 4 aspek dalam dukungan sosial yaitu

- a) Dukungan emosional (dalam bentuk memberi semangat, menunjukkan empati)
- b) Dukungan penghargaan (berupa pernyataan setuju, penilaian positif)
- c) Dukungan instrumental (bentuknya memberi saran, memberi sesuatu yang dibutuhkan)
- d) Dukungan informasional (misal memnunjukkan cara tertentu, menambah pegetahuan yang memperluas wawasan). Dukungan sosial memberikan ketenangan, rasa aman, nyaman, percaya dan rasa diperhatikan

Mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya, maka individu tersebut merasa senang dan nyaman serta fokus dalam mengikuti kegiatan akademik dan mengerjakan tugas-tugas akademiknya. Seorang mahasiswa yang mendapat dukungan sosial berupa informasi penting, mendapat penjelasan yang lebih lengkap dari teman sekelas, maka kesulitan mengerjakan tugas, menyelesaikan laporan praktikum akan dapat teratasi, sehingga penyelesaian tugas sesuai yang diharapkan, menikmati aktivitasnya, selain memperoleh pengalaman mendalam yang menyenangkan selama perkuliahan.

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif yang menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

## SAMPEL

Sampel penelitian ini menggunakan 78 mahasiswa yang penentuan sampelnya dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu penentuan yang dilakukan secara acak

## ANALISIS

Hasil penelitian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan bantuan program SPSS 25.0. Sebelum uji hipotesis akan dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

## ALAT UKUR

Alat ukur dalam bentuk skala psikologi digunakan untuk mengumpulkan data, yang selanjutnya dianalisis untuk mengkonfirmasi hipotesis yang diajukan. Skala yang ada dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala FA yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya meliputi (1) Absorption, 2) Enjoyment, 3) Instrinsic Motivation, dan Skala dukungan sosial disusun dari aspek-aspeknya yaitu 1) Dukungan Emosional, 2) Dukungan Penghargaan, 3) Dukungan Instrumental, 4) Dukungan Informasi

## VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) adalah dukungan sosial, dan variabel terikatnya (Y) adalah flow akademik. Mahasiswa Jurusan Biologi Semester 4 FMIPA Universitas Lampung dengan populasi sekitar 100 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan galat ( $\alpha$ ) sebesar 5%,

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:  
n (ukuran sampel), N (populasi), dan e (galat)

# HASIL PENELITIAN

## 1. Uji Asumsi

### a) Uji Normalitas

Data hasil penelitian yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 25.0 for windows, dengan terlebih dahulu diuji normalitasnya dengan alfa 5%. Hasilnya (Tabel 1) menunjukkan bahwa pada data variabel X(FA) mempunyai nilai sig sebesar 0.067, sedangkan variabel Y (dukungan sosial) hanya 0.004. Hal ini berarti data pada kelompok Y tidak berdistribusi normal karena  $< 0.05$ . Berdasarkan alasan tersebut maka pengolahan data dilanjutkan secara non-parametrik, karena tidak mensyaratkan normalitas dalam distribusi datanya.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_Y	.125	78	.004	.940	78	.001
Total_X	.097	78	.067	.986	78	.547

## b) Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data bersifat linier karena sig. pada Deviation from Linearity adalah 0.216 ( $> 0.05$ ). Meskipun data bersifat linier, namun hasil uji normalitas terdapat variabel yang tidak normal sehingga Analisa hipotesa menggunakan uji non parametric.

Tabel 2. Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined )	709.239	31	22.879	1.357	.171
		Linearity	58.028	1	58.028	3.442	.070
		Deviation from Linearity	651.212	30	21.707	1.288	.216
Within Groups			775.479	46	16.858		
Total			1484.718	77			

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik dengan Spearman's Rho. Pada penelitian ini hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial terhadap aspek FA pada mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2021-2022 di Jurusan Biologi Univeristas Lampung, sebagaimana tersaji pada Tabel 3. Dengan ketentuan apabila nilai sig < 0.05 maka dapat disimpulkan dengan menolak Ho, menerima Ha yaitu terdapat korelasi antara variabel dukungan sosial dengan *flow academic*. Sebaliknya apabila nilai sig > 0.05 maka dapat disimpulkan dengan menolak Ha, menerima Ho yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel FA dengan dukungan sosial.

Tabel 3. Uji Korelasi Spearman's

		Total_Y	Total_X
Spearman's rho	Total_Y	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.265*
		N	78
Total_X	Total_X	Correlation Coefficient	.265*
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	78

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi Spearman's Rho, dan didapatkan kefisien korelasi  $r = 0.265$  (sig.  $0.019 < 0.05$ ). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan flow academic pada pada mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2021-2022 Jurusan Biologi Univeristas Lampung.

### 3. Statistik Deskriptif

Hasil lain dari penelitian ini adalah deskripsi kategori flow akademik dan dukungan sosial subyek penelitian yaitu pada mahasiswa semester 4 tahun ajaran 2021-2022 Jurusan Biologi Univeristas Lampung. Untuk itu, dilakukan perhitungan untuk menentukan standar tiap kategori seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Sebaran dan kategori data

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Total_Y	78	18	40	30.21	4.391	19.282
Total_X	78	77	127	93.41	8.160	66.583
Valid N (listwise)	78					

Tagel 5. Norma kategorisasi

Kategori	Norma	Skor	
		Dukungan Sosial	FA
Tinggi	$X > (\mu + 1,5 \sigma)$	> 105.65	> 36.79
Sedang	$(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$	81.17 – 105.65	23.62 – 36.79
Rendah	$X < (\mu - 1,5 \sigma)$	< 81.17	< 23.62

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dalam hal dukungan sosial, bisa dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa (89,74%) menerima dukungan sosial yang sedang atau cukup tinggi, bahkan ada sebagian kecil mahasiswa (6,41%) menerima dukungan sosial yang tinggi. Data juga menunjukkan masih ada sebagian kecil mahasiswa (3,85%) dukungan sosialnya rendah, mahasiswa kurang mendapat dukungan sosial.

Tabel 5. Hasil kategorisasi

Kategori	Capaian skor			
	Dukungan Sosial	%	Flow Academic	%
Tinggi	5	6.41	5	6.41
Sedang	70	89.74	70	89.74
Rendah	3	3.85	3	3.85

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima ( $r = 0.265$  dengan sig.  $0.019 < 0.05$ ), yang menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan flow akademik mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi flow akademik yang bisa dirasakan mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah flow akademik yang bisa dirasakan mahasiswa Semester 4 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Lampung tahun akademik tahun ajaran 2021-2022.

Hasil penelitian yang dilakukan Cucuk N.C & Dwi N yang juga meneliti tentang hubungan antara dukungan sosial dengan flow akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan flow akademik mahasiswa ( $r_{xy} = 0,536$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ ). Gambaran tentang kondisi flow akademik dan dukungan sosial merupakan hasil tambahan dalam penelitian ini. Sebagian besar (89,74%) mahasiswa Semester 4 Jurusan Biologi Universitas Lampung memperoleh dukungan sosial yang cukup tinggi, bahkan ada sebagian kecil (6,41%) mahasiswa yang mendapat dukungan sosial tinggi, dan sisanya (3,85%) kurang mendapat dukungan sosial.

Gambaran flow akademik yang dialami mahasiswa juga sama besarnya dengan gambaran dukungan sosial yang diterima mahasiswa. Hasil ini mewakili kondisi riil yang mendukung hasil penelitian utamanya, bahwa tingginya dukungan sosial memberi kesempatan mahasiswa bisa mengalami flow akademik dalam proses belajarnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dapat diperoleh ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan flow akademik. Hipotesis peneliti dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi flow akademik yang bisa dirasakan mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah flow akademik yang bisa dirasakan mahasiswa Semester 4 Jurusan Biologi Universitas Lampung tahun akademik tahun ajaran 2021-2022.

Gambaran tentang kondisi flow akademik dan dukungan sosial merupakan hasil tambahan dalam penelitian ini. Sebagian besar (89,74%) mahasiswa Semester 4 Jurusan Biologi Universitas Lampung memperoleh dukungan sosial yang cukup tinggi, bahkan ada sebagian kecil (6,41%) mahasiswa yang mendapat dukungan sosial tinggi, dan sisanya (3,85%) kurang mendapat dukungan sosial. Gambaran flow akademik yang dialami mahasiswa juga sama besarnya dengan gambaran dukungan sosial yang diterima mahasiswa. Hasil ini mewakili kondisi riil yang mendukung hasil penelitian utamanya, bahwa tingginya dukungan sosial memberi kesempatan mahasiswa bisa mengalami flow akademik dalam proses belajarnya.

## REFERENSI

- [1] N. Nursaptini, M. Syazali, M. Sobri, D. Sutisna, and A. Widodo, "Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua," *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, vol. 7, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- [2] L. D. Herliandry, N. Nurhasanah, M. E. Suban, and H. Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.
- [3] D. R. Puspita, R. Rusli, and M. D. Mayangsari, "Hubungan Task Commitment Dengan Flow Akademik Pada Peserta Didik Yang Memiliki Kecerdasan Intelektual Superior Di SMAN 1 Martapura," *Jurnal Kognisia*, vol. 1, no. 2, pp. 47–54, 2018.
- [4] N. B. Argaheni, "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia," *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, vol. 8, no. 2, p. 99, 2020, doi: 10.20961/placentum.v8i2.43008.
- [5] S. Saragih, T. Markus, P. Rhian, and S. Setiawan, "Exploring Lecturers and Students' Readiness for Online Learning during Covid-19 Pandemic," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 09, no. 01, pp. 124–141, 2021.
- [6] J. Tjaden, D. Rolando, J. Doty, and J. T. Mortimer, "The Long-Term Effects of Time Use during High School on Positive Development," *Longitudinal and life course studies : international journal*, vol. 10, no. 1, pp. 51–85, Jan. 2019, doi: 10.1332/175795919X15468755933371.

- [7] C. Son, S. Hegde, A. Smith, X. Wang, and F. Sasangohar, “Effects of COVID-19 on College Students’ Mental Health in the United States: Interview Survey Study,” *J Med Internet Res*, vol. 22, no. 9, pp. e21279–e21279, Sep. 2020, doi: 10.2196/21279.
- [8] L. Yuwanto, “Academic Flow and Cyberloafing,” *Journal of Psychology Research*, vol. 8, no. 4, pp. 173–177, 2018, doi: 10.17265/2159-5542/2018.04.006.
- [9] E. Prihandrijani, *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa Sma “X” Di Surabaya*. 2016.
- [10] A. A. Alazzam, N. F. Alhamad, A. A. H. Alhassan, and M. Ali, “Psychological Flow and Academic Self-Efficacy in Coping with Online Learning during COVID-19 Pandemic,” 2021.
- [11] D. van der Linden, M. Tops, and A. B. Bakker, “Go with the flow: A neuroscientific view on being fully engaged.,” *Eur J Neurosci*, vol. 53, no. 4, pp. 947–963, Feb. 2021, doi: 10.1111/ejn.15014.
- [12] C. Gbollie and H. P. Keamu, “Student Academic Performance: The Role of Motivation, Strategies, and Perceived Factors Hindering Liberian Junior and Senior High School Students Learning,” *Educ Res Int*, vol. 2017, p. 1789084, 2017, doi: 10.1155/2017/1789084.
- [13] E. Prihandrijani, “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA X Di Surabaya,” Thesis, Universitas Airlangga, Surabaya, 2016. Accessed: Aug. 03, 2023. [Online]. Available: <https://repository.unair.ac.id/46847/13/Elisabeth%20Prihandrijani%20-%2020111414253021%20-%20Copy.pdf>

- [14] D. J. Shernoff, M. Csikszentmihalyi, B. Schneider, and E. S. Shernoff, “Student engagement in high school classrooms from the perspective of flow theory,” *Applications of Flow in Human Development and Education: The Collected Works of Mihaly Csikszentmihalyi*. pp. 475–494, 2014. doi: 10.1007/978-94-017-9094-9\_24.
- [15] R. I. Chandra, “Go with the Flow : Dukungan Sosial dan Flow Akademik pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2013.
- [16] M. Dianto, “Profil Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan,” *Jurnal Counseling Care*, vol. 1, no. 1, pp. 42–51, 2017, Accessed: Aug. 03, 2023. [Online]. Available: <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/counseling/article/download/1994/991>
- [17] Y. Mai, Y. J. Wu, and Y. Huang, “What Type of Social Support Is Important for Student Resilience During COVID-19? A Latent Profile Analysis.,” *Front Psychol*, vol. 12, p. 646145, 2021, doi: 10.3389/fpsyg.2021.646145.
- [18] A. Markamad and Khuzaemah, “Faktor-faktor yang mempengaruhi flow akademik,” *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, pp. 201–206, 2019.
- [19] O. Nando Kimura and A. Mujab Masykur, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa UKM Research n Business Universitas Diponegoro,” 2017.
- [20] T. P. Ryan, “Front Matter In Sample Size Determination and Power,” in *Sample Size Determination and Power*, in Wiley Series in Probability and Statistics. 2013, p. 374. doi: <https://doi.org/10.1002/9781118439241.fmatter>.
- [21] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.

- [22] E. Purwati and M. Akmaliah, “Hubungan antara Self Efficacy dengan Flow Akademik pada Siswa Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo,” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 3, no. 2, pp. 249–260, 2016, doi: 10.15575/psy.v3i2.1113.
- [23] J. Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- [24] F. E. Apriani, “Pengaruh Dukungan sosial dan Flow akademik pada siswa SMA Yadika Bangil ,” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 2021.
- [25] A. Markamad and Khuzaemah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Flow Akademik,” *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2019.

